Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi **e-ISSN**: 2549-4236, **p-ISSN**: 1411-8939
Lembaga Penellitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
Volume 23(2), Juli 2023, 2380-2386
DOI: 10.33087/jiubj.v23i2.4261

Pengaruh *Economic Value Added* dan *Market Value Added* terhadap *Tobin's Q* dan Dampaknya terhadap Harga Saham pada Subsektor Industri Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017 – 2021

Pantun Bukit, R. Adisetiawan*
Fakultas Ekonomi, Universitas Batanghari Jambi, Indonesia
*Correspondence: r.adisetiawan@yahoo.co.id

Abstract. *This research aims to determine the influence of Economic Value Added and Market Value Added on Tobin's Q and the impact on Stock Price in the Food and Beverages Industry. There are 10 companies that will be used as sample in this study, that selected using the purposive sampling method. This research uses secondary data and to collect the data by using library research. This research is a descriptive quantitative research and uses an analytical tool, namely path analysis. The first path analysis stucture shows that the direct effect of Economic Value Added (X_1) and Market Value Added (X_2) on Tobin's Q (Y) is 43,19%, indirect effects descreased by 12,52%, so the total effect is 30,67%. The second path analysis stucture shows that the direct effect of Economic Value Added (X_1) and Market Value Added (X_2) on Stock Price (Z) is 42,89%, indirect effects descreased by 14,04%, so the total effect is 28,85%. The third path analysis stucture shows that the effect of Tobin's Q (Y) on Stock Price (Z) is 62,88%. The fourth path analysis stucture shows that the total effect of Economic Value Added (X_1) and Market Value Added (X_2) on Stock Price (Z) through the Tobin's Q (Y) is 15,01%, and the research beyond the variabel is 84,99%, which is the contribution of other variables beyond the existing research variables.*

Keywords **:** *economic value added; market value added; stock price; Tobin's Q*

PENDAHULUAN

Kemajuan yang terjadi di kegiatan bisnis di era sekarang ini terus menerus berkembang dan berubah-ubah. Banyak muncul nya perusahaan baru, serta cepatnya perkembangan teknologi dan informasi membuat proses perkembangan bisnis melaju dengan pesat. Setiap perusahaan menjadi berlomba-lomba untuk meningkatkan kinerjanya sehingga dapat tetap bersaing dalam sektor industri yang digeluti. Ada beberapa komponen keuangan yang dapat bermanfaat bagi para pemakai informasi perusahaan, salah satunya yaitu nilai perusahaan. Dan salah satu indikator untuk mengukur nilai perusahaan yaitu *Tobin's Q*. Selain nilai perusahaan, informasi keuangan mengenai harga saham juga diperlukan berbagai pihak untuk melihat baik tidaknya kinerja suatu perusahaan. Untuk menganalisis laporan keuangan banyak metode yang dapat digunakan, salah satunya rasio keuangan. Walaupun rasio keuangan biasa dipakai namun analisis ini memiliki kelemahan yakni biaya modal yang ada diabaikan. Oleh sebab itu, pada tahun 1993, diperkenalkanlah konsep dari Amerika Serikat yang dipublikasikan oleh Konsultan *Stern Steward Management Service* yang disebut dengan *economic value added* (EVA) dan *market value added* (MVA). Keduanya adalah alat ukur kinerja keuangan serta pasar sebagai solusi bagi kelemahan metode tradisional yaitu rasio keuangan.

Salah satu industri manufaktur yang merasakan dampak perkembangan ekonomi, baik di dunia maupun di Indonesia, yaitu subsektor industri makanan serta minuman. Subsektor ini lah yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini. Banyaknya persaingan dalam industri ini, membuat tiap perusahaan terus memacu kinerja nya untuk menjadi yang terbaik. Oleh karena itu, diperlukan peran serta manajer terhadap penilaian kinerja perusahaan agar dapat memaksimalkan nilai perusahaan sehingga perusahaan dapat terus bertahan dalam pertumbuhan ekonomi yang ada. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *economic value added* dan *market value added* terhadap *tobin's q* pada industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017 – 2021.

Tinjauan Pustaka

Economic Value Added, Market Value Added, Tobin's Q dan Harga Saham

Menurut Ardiani dan Sriwardany (2021), *economic value added* adalah alat ukur kinerja keuangan, yang fokusnya diarahkan pada usaha menciptakan nilai perusahaan dengan biaya modal yang diperhitungkan didalamnya. Menurut Brigham dan Houston (2018) pengertian *market value added* merupakan perbedaan diantara nilai pasar ekuitas perusahaan yang dapat dihitung dengan perkalian antara harga saham dengan jumlah saham beredar, jika dibandingkan dengan nilai buku dalam neraca perusahaan. Salah satu indikator mengukur baik tidaknya nilai perusahaan yaitu *Tobin's Q.* Poluan, Octavianus, dan Prabowo (2019) *tobin's Q* adalah suatu alat yang digunakan untuk pengukuran kinerja perusahaan, secara khusus yaitu untuk mengukur nilai perusahaan, yang dimana kemampuan manajemen dalam pengelolaan aset perusahaan dapat ditunjukkan. Harga Saham menurut Rejeki (2021), harga saham merupakan harga pada pasar bursa di periode tertentu yang disebabkan arus kas yang ingin diterima investor di masa yang akan datang, dimana akan dapat menetapkan kekayaan pemilik saham, naik turunnya harga ini disebabkan oleh permintaan dan penawaran yang terjadi di pasar modal.

Hubungan antar variabel

Nilai perusahaan menggambarkan seberapa baik atau buruk manajemen dalam mengelola kekayaannya. Apabila nilai EV*A* positif maka semakin tinggi nilai perusahaan yang akan berdampak pada ketertarikan investor untuk menginvestasikan saham begitu pula sebaliknya. Semakin besar MVA semakin berhasil pekerjaan manajemen mengelola perusahaan. Semakin tinggi nilai perusahaan semakin besar kemakmuran yang akan diterima oleh pemilik perusahaan. Jadi, kekayaan atau kesejahteraan pemilik perusahaan akan bertambah bila MVA bertambah. Penting bagi perusahaan untuk menghasilkan nilai *economic value added* positif karena dapat mempengaruhi harga sahamnya. Semakin tinggi harga saham, maka semakin sejahtera para pemegang sahamnya. Semakin besar *market value added*, berarti semakin baik. Berdasarkan formula perhitungan *market value added*, kekayaan dan kesejahteraan pemilik akan bertambah jika *market value added* bertambah. Semakin besar *market value added* semakin besar harga saham. Sedangkan nilai perusahaan yang tinggi akan membuat harga saham juga menjadi tinggi dan mampu membuat pasar percaya terhadap kinerja perusahaan saat ini dan juga prospek perusahaan di masa yang akan datang (Adisetiawan & Asmas, 2018)

METODE

Jenis data yang digunakan yaitu data sekunder. Sumber data dari penelitian ini yaitu berupa laporan keuangan dari subsektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode dokumentasi dan riset kepustakaan atau *library research*. Menurut Sarwono (2011) *path analysis* dapat diartikan sebagai kepanjangan dari analisis regresi berganda, meskipun didasarkan dari sejarah terdapat perbedaan mendasar antara *path analysis* yang bersifat independen terhadap prosedur statistik dalam menentukan hubungan sebab akibat (Surono dkk, 2022). Teknik ini juga dikenal sebagai model sebab-akibat. Menurut Wardani (2019), koefisien determinasi (R^2) menunjukkan besarnya persentase pengaruh semua variabel bebas atau independen terhadap variabel terikat atau dependen.

HASIL

Tabel 1
Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1691.96261234
Most Extreme Difference	Absolute	.111
	Positve	.111
	Negative	-.092
Test Statistic		.111
Asymp. Sig. (2-tailed)		.170

Sumber: data olahan

Berdasarkan Tabel 1 diketahui bahwa nilai signifikasi 0,170 > 0,05 disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Tabel 2 menjelaskan bahwa secara simultan $F_{hitung} > F_{tabel}$ (10,406 > 3,19) dengan taraf signifikasi 0,000 < 0,05; artinya *economic value added* dan *market value added* berpengaruh dan signifikan terhadap *tobin's q.* Sedangkan Tabel 3 menjelaskan secara parsial pengaruh *economic value added* terhadap *tobin's q* yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$ (2.112 > 2,01174) dengan nilai signifikasi 0,040 < 0,05, artinya *economic value added* berpengaruh dan signifikan terhadap *tobin's q,* dan secara parsial pengaruh *market value added* terhadap *tobin's Q* yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$ (4,542 > 2,01174) dengan nilai signifikasi 0,000 < 0,05, artinya *market value added* berpengaruh dan signifikan terhadap *Tobin's Q.*

Persamaan Analisis Struktur Jalur I, $Y = P_{yx1}X1 + P_{yx2}X2 + Ɛ_1$

Tabel 2
ANOVA (Analisis Struktur Jalur I)

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	114.514	2	57.257	10.406	.000[b]
	Residual	258.606	47	5.502		
	Total	373.120	49			

Sumber: data olahan

Tabel 3
Coefficients (Analisis Struktur Jalur I)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	1.981	.403		4.921	.000
	EVA	.001	.001	.277	2.112	.040
	MVA	7.623E-5	.000	.596	4.542	.000

Sumber: data olahan

Tabel 4
Correlations (Analisis Struktur Jalur I)

		EVA	MVA
EVA	Pearson Correlation	1	-.379**
	Sig. (2-tailed)		.007
	N	50	50
MVA	Pearson Correlation	-.379**	1
	Sig. (2-tailed)	.007	
	N	50	50

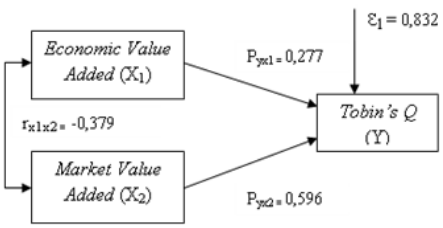
Sumber: data olahan

Tabel 5
Model Summary (Analisis Struktur Jalur I)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.554[a]	.307	.277	2.34569

Sumber: data olahan

Berdasarkan Tabel 4, maka diperoleh nilai rX_1X_2 adalah sebesar -0,379. Nilai R^2 yaitu 0,307 sedangkan nilai Ɛ1 dapat dihitung dengan rumus: Ɛ1 = √(1 – R Square) = √(1 – 0,307) = 0,832.



Sumber: data olahan

Gambar 1
Analisis Jalur Pertama

Gambar 1 menjelaskan sebagai berikut:

1. Pengaruh X_1 Terhadap Y
   Pengaruh Langsung X_1 terhadap Y = P_{yx1} . P_{yx1}
   = (0,277).(0,277) = 0,0767 atau 7,67 %
   Pengaruh Tidak Langsung X_1 melalui X_2 terhadap Y = P_{yx1} . r_{x1x2} . P_{yx2}
   = (0,277).(-0,379).(0,596) = -0,0626 atau -6,26%
   Pengaruh total = 0,0767 + (-0,0626)
   = 0,0141 atau 1,41 %
2. Pengaruh X_2 Terhadap Y
   Pengaruh Langsung X_2 terhadap Y = P_{yx2} . P_{yx2}
   = (0,596).(0,596) = 0,3552 atau 35,52 %
   Pengaruh Tidak Langsung X_2 melalui X_1 terhadap Y = P_{yx2} . r_{x1x2} . P_{yx1}
   = (0,596).(-0,379).(0,277) = -0,0626 atau -6,26%
   Pengaruh total
   = 0,3552 + (-0,0626) = 0,2926 atau 29,26%
3. Pengaruh X_1 dan X_2 secara bersama-sama Terhadap Y
   Pengaruh Langsung X_1 dan X_2 terhadap Y = (P_{yx1} . P_{yx1}) + (P_{yx2} . P_{yx2})
   = ((0,277).(0,277)) + ((0,596).(0,596)) = 0,0767 + 0,3552 = 0,4319 atau 43,19%
   Pengaruh Tidak Langsung X_1 dan X_2 terhadap Y = (P_{yx1} . r_{x1x2} . P_{yx2}) + (P_{yx2} . r_{x1x2} . P_{yx1})
   = ((0,277).(-0,379).(0,596)) + ((0,596).(-0,379).(0,277)) = (-0,0626) + (-0,0626) = -0,1252 atau -12,52%
   Pengaruh total = (0,076 + 0,355) + ((-0,062) + (-0,062))
   = 0,4319 + (-0,1252) = 0,3067 atau 30,67%

Hasil perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa total pengaruh langsung dan tidak langsung *Economic Value Added* (X_1) dan *Market Value Added* (X_2) secara bersama-sama terhadap *Tobin's Q* (Y) yaitu sebesar 30,67% dan sisanya 69,33% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk ke dalam variabel penelitian.

Persamaan Analisis Struktur Jalur II, $Z = P_{zx1}X1 + P_{zx2}X2 + Ɛ_2$

Tabel 6
ANOVA (Analisis Struktur Jalur II)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	217533546.279	2	108766773.139	9.528	.000[b]
	Residual	536520199.721	47	11415323.398		
	Total	754053746.000	49			

Sumber: data olahan

Tabel 6 secara simultan $F_{hitung} > F_{tabel}$ (9.528 > 3,19) dengan taraf signifikasi 0,000 < 0,05, artinya *Economic Value Added* dan *Market Value Added* berpengaruh dan signifikan terhadap Harga Saham. Sedangkan Tabel 7 secara parsial pengaruh *Economic Value Added* terhadap Harga Saham yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$ (4,272 > 2,01174) dengan nilai signifikasi 0,000 < 0,05, artinya *Economic Value Added* berpengaruh dan signifikan terhadap Harga Saham. Secara parsial pengaruh *Market Value Added* terhadap Harga Saham yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$ (2.450 > 2,01174) dengan nilai signifikasi 0,018 < 0,05, artinya *Market Value Added* berpengaruh dan signifikan terhadap Harga Saham.

Tabel 7
Coefficients (Analisis Struktur Jalur II)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	2203.863	579.799		3.801	.000
	EVA	3.478	.814	.568	4.272	.000
	MVA	.059	.024	.326	2.450	.018

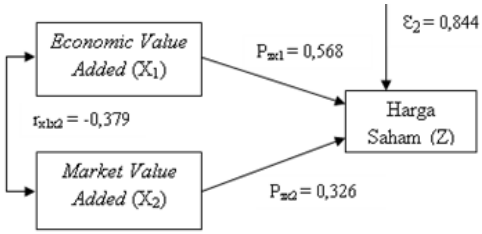
Sumber: data olahan

Tabel 8
Model Summary (Analisis Struktur Jalur II)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.537[a]	.288	.258	3378.65704

Sumber: data olahan

Berdasarkan Tabel 8, nilai rX_1X_2 adalah sebesar -0,379. Nilai R^2 dapat dilihat pada tabel 8 di atas yaitu 0,288, sedangkan ε_2 dapat dihitung dengan rumus: $\varepsilon_2 = \sqrt{(1 - R\ Square)} = \sqrt{(1 - 0,288)} = 0,844$



Sumber: data olahan

Gambar 2
Analisis Jalur Kedua

Gambar 2 menjelaskan sebagai berikut:

1. Pengaruh X_1 Terhadap Z
   Pengaruh Langsung X_1 terhadap Z = P_{zx1} . P_{zx1}
   = (0,568).(0,568) = 0,3226 atau 32,26%
   Pengaruh Tidak Langsung X_1 melalui X_2 terhadap Z = P_{zx1} . r_{x1x2} . P_{zx2}
   = (0,568).(-0,379).(0,326) = -0,0702 atau -7,02%
   Pengaruh total = 0,3226 + (-0,0702)
   = 0,2524 atau 25,24%
2. Pengaruh X_2 Terhadap Z
   Pengaruh Langsung X_2 terhadap Z = P_{zx2} . P_{zx2} = (0,326).(0,326) = 0,1063 atau 10,63%
   Pengaruh Tidak Langsung X_2 melalui X_1 terhadap Z = P_{zx2} . r_{x1x2} . P_{zx1}
   = (0,326).(-0,379).(0,568) = -0,0702 atau -7,02%
   Pengaruh total = 0,1063 + (-0,0702)
   = 0,0361 atau 3,61%
3. Pengaruh X_1 dan X_2 secara bersama-sama Terhadap Z
   Pengaruh Langsung X_1 dan X_2 terhadap Z = (P_{zx1} . P_{zx1}) + (P_{zx2} . P_{zx2})
   = (0,568).(0,568) + (0,326).(0,326) = 0,3226 + 0,1063 = 0,4289 atau 42,89%
   Pengaruh Tidak Langsung X_1 dan X_2 terhadap Z = (P_{zx1} . r_{x1x2} . P_{zx2}) + (P_{zx2} . r_{x1x2} . P_{zx1})
   = (0,568).(-0,379).(0,326) + (0,326).(-0,379).(0,568) = (-0,0702) + (-0,0702) = -0,1404 atau -14,04%
   Pengaruh total = 0,4289 + (-0,1404)
   = 0,2885 atau 28,85%

Hasil perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa total pengaruh langsung dan tidak langsung *Economic Value Added* (X_1) dan *Market Value Added* (X_2) secara bersama-sama terhadap Harga Saham (Z) yaitu sebesar 28,85% dan sisanya 71,15% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk ke dalam variabel penelitian.

Persamaan Analisis Struktur Jalur III, Z = P_{zy}Y

Tabel 9
ANOVA Coefficients (Analisis Struktur Jalur III)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	473662534.773	1	473662534.773	81.086	.000[b]
	Residual	280391211.227	48	5841483.567		
	Total	754053746.000	49			

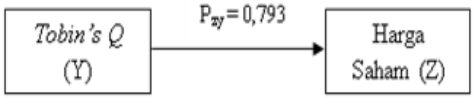
Sumber: data olahan

Tabel 9 menjelaskan secara simultan $F_{hitung} > F_{tabel}$ (81,086 > 3,19) dengan taraf signifikasi 0,000 < 0,05, artinya *Tobin's Q* berpengaruh dan signifikan terhadap Harga Saham.

Tabel 10
Coefficients (Analisis Struktur Jalur III)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	509.894	485.890		1.049	.299
	Tobin's Q	1126.705	125.123	.793	9.005	.000

Sumber: data olahan



Sumber: data olahan

Gambar 3
Analisis Jalur Ketiga

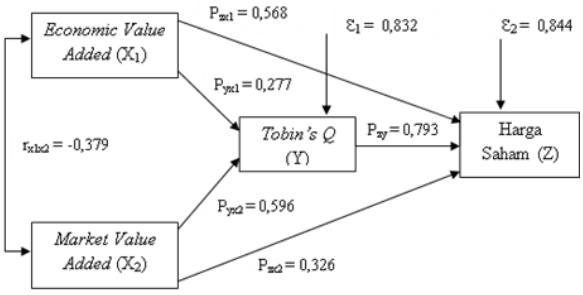
Gambar 3 menjelaskan pengaruh langsung Y Terhadap Z: = $P_{zy}.P_{zy}$ = (0,793).(0,793) = 0,6288 atau 62,88%. Hasil perhitungan tersebut bahwa *tobin's q* (Y) memiliki pengaruh terhadap Harga Saham (Z) sebesar 62,88%, sedangkan sisanya 37,12% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk ke dalam variabel penelitian.

Tabel 11
Model Summary (Analisis Struktur Jalur III)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.793[a]	.628	.620	2416.91613

Sumber: data olahan

Persamaan Analisis Struktur Jalur IV, Z = $P_{yx1}X1 + P_{yx2}X2 + Ɛ_1 + P_{zx1}X1 + P_{zx2}X2 + Ɛ_2 + P_{zy}Y$



Sumber: data olahan

Gambar 4
Analisis Jalur Ketiga

1. Pengaruh X_1 Terhadap Y dan Dampaknya Terhadap Z
   Pengaruh Tidak Langsung X_1 melalui Y terhadap Z = $P_{zx1} . P_{yx1} . P_{zy}$
   = (0,568).(0,277).(0,793) = 0,1248 atau 12,48%
   Pengaruh Tidak Langsung X_1 melalui X_2 dan Y terhadap Z = $P_{zx1} . r_{x1x2} . P_{yx2} . P_{zy}$
   = (0,568).(-0,379).(0,596).(0,793) = -0,1017 atau -10,17%
   Pengaruh total = 0,1248 + (-0,1017)
   = 0,0231 atau 2,31%
2. Pengaruh X_2 Terhadap Y dan Dampaknya Terhadap Z
   Pengaruh Tidak Langsung X_2 melalui Y terhadap Z = $P_{zx2} . P_{yx2} . P_{zy}$
   = (0,326).(0,596).(0,793) = 0,1541 atau 15,41%
   Pengaruh Tidak Langsung X_2 melalui X_1 dan Y terhadap Z = $P_{zx2} . r_{x1x2} . P_{yx1} . P_{zy}$
   = (0,326).(-0,379).(0,277).(0,793) = -0,0271 atau -2,71%
   Pengaruh total = 0,1541 + (-0,0271)
   = 0,1270 atau 12,70%
3. Pengaruh Total Tidak Langsung X_1 dan X_2 Terhadap Y dan Dampaknya Terhadap Z
   Pengaruh Tidak Langsung X_1 dan X_2 melalui Y terhadap Z = $(P_{zx1}.P_{yx1}.P_{zy}) + (P_{zx2}.P_{yx2}.P_{zy})$
   = ((0,568).(0,277).(0,793)) + ((0,326).(0,596).(0,793)) = 0,1248 + 0,1541 = 0,2789 atau 27,89%
   Pengaruh Tidak Langsung X_1 melalui X_2 melalui Y dan X_2 melalui X_1 melalui Y terhadap Z
   = $(P_{zx1}.r_{x1x2}.P_{yx2}.P_{zy}) + (P_{zx2}.r_{x1x2}.P_{yx1}.P_{zy})$
   = ((0,568).(-0,379).(0,596).(0,793)) + ((0,326).(-0,379).(0,277).(0,793)) = (-0,1017) + (-0,0271)
   = -0,1288 atau -12,88%
   Pengaruh total = 0,2789 + (-0,1288)
   = 0,1501 atau 15,01%

Hasil perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa pengaruh tidak langsung *economic value added* (X_1) dan *market value added* (X_2) melalui *tobin's q* (Y) secara bersama-sama terhadap harga saham (Z) yaitu sebesar 15,01% dan sisanya 84,99% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk ke dalam variabel penelitian.

Pengaruh secara langsung dan tidak langsung Economic Value Added dan Market Value Added terhadap Tobin's Q

Hasil analisis, pengaruh *economic value added* dan *market value added* terhadap *tobin's q* yaitu total pengaruhnya 30,67%. Hasil analisis menunjukkan bahwa *economic value added* dan *market value added* secara simultan dan parsial berpengaruh dan signifikan terhadap *Tobin's Q*.

Pengaruh secara langsung dan tidak langsung Economic Value Added Dan Market Value Added terhadap Harga Saham

Hasil analisis, pengaruh *economic value added* dan *market value added* terhadap harga saham yaitu total pengaruhnya 28,85%. Hasil analisis menunjukkan bahwa *economic value added* dan *market value added* secara simultan dan parsial berpengaruh dan signifikan terhadap Harga Saham.

Pengaruh Tobin's Q terhadap Harga Saham

Hasil analisis, *tobin's q* berpengaruh dan signifikan terhadap harga saham yaitu sebesar 62,88%.

Pengaruh Economic Value Added Dan Market Value Added melalui Tobin's Q terhadap Harga Saham.

Hasil analisis jalur pengaruh *economic value added* dan *market value added* melalui variabel intervening yaitu *tobin's q* terhadap harga saham memiliki total pengaruh yaitu sebesar 15,01%. Terlihat juga bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham perusahaan juga berasal dari aspek lainnya diluar aspek yang diteliti yaitu sebesar 84,99%.

SIMPULAN

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa: (1) pengaruh langsung *economic value added* dan *market value added* terhadap *tobin's q* yaitu sebesar 43,19%, dan pengaruh tidak langsungnya yaitu sebesar -12,52%, sehingga total pengaruh nya yaitu 30,67%; (2) pengaruh langsung *economic value added* dan *market value added* terhadap harga saham yaitu sebesar 42,89%, dan pengaruh tidak langsungnya yaitu sebesar -14,04%, sehingga total pengaruh nya yaitu 28,85%; (3) pengaruh langsung *tobin's q* terhadap harga saham yaitu sebesar 62,88%; dan (4) pengaruh *economic value added* dan *market value added* melalui variabel intervening yaitu *tobin's q* terhadap harga saham yaitu pengaruh secara tidak langsung melalui *tobin's q* sebesar 27,89%, sedangkan pengaruh secara tidak langsung melalui *economic value added* dan *market value added* dan melalui *tobin's q* yaitu sebesar -12,88%, sehingga total pengaruhnya sebesar 15,01%.

DAFTAR PUSTAKA

Adisetiawan, R., & Asmas, D., 2018, Hubungan EVA dan MVA sebagai Alat Pengukur Kinerja Perusahaan serta Pengaruhnya Terhadap Harga Saham, *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jamb*i, 12(1), 12-18

Ardiani, Siska, and Sriwardany. 2021. Analisis Perbandingan Economic Value Added Dan Market Value Added Dalam Penilaian Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Multidisiplin Madan*i, 1(1), 31-40.

Brigham, Eugene F., and Joel F. Houston. 2018. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.

Poluan, Stevi Jimry, Rony Joyo Negoro Octavianus, and Edwin Aditya Prabowo. 2019. Analisis EVA, MVA, Dan Tobin's Q Terhadap Harga Saham Emiten di BEI Periode 2012-2016. *Jemap*, 2(1), 1.

Rejeki, Sri Rahayu. 2021. Pengaruh EVA, FVA, MVA dan EPS Terhadap Harga Saham.

Surono, Y., Akbar, Ali., Albetris, Adisetiawan, R., 2022, Macroeconomic Analysis Model, Financial Performance Against Share Traded With Profit as an Intervening Variable in Food and Beverage Sub-Sector Companies on The Indonesia Stock Exchange Period 2016 - 2020, *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 6(2), 693-698

Sarwono, Jonathan 2011. Mengenal Path Analysis. *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis*, 11(2), 285-96.

Wardani, Sustry Kesuma. 2019. Pengaruh Debt to Equity Ratio dan Total Assets Turnover Terhadap Return on Assets Pada Perusahaan Subsektor Keramik Porselin dan Kaca yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.